

REALISASI PEMBIAYAAN (terdapat dalam CaLK hal 142-144)

5.1.4.1 Penerimaan Pembiayaan

	TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)
	551.538.103.297,47	365.970.350.438,50

Penerimaan Pembiayaan, dari anggaran sebesar Rp551.299.362.617,00 terealisasi sebesar Rp551.538.103.297,47 atau 100,04%. Penerimaan pembiayaan terdiri dari Penggunaan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Lalu dan Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah. Rincian penerimaan pembiayaan dapat disajikan sebagai berikut.

Tabel 5.49 Penerimaan Pembiayaan

No	Uraian	TA 2022			TA 2021 Realisasi (Rp)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
1	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya	551.064.757.631,00	551.192.566.166,11	100,02	365.748.468.503,75
2	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah	234.604.988,00	345.537.131,36	147,28	223.883.934,75
Jumlah		551.299.362.617,00	551.538.103.297,47	100,04	365.970.350.438,50

Penerimaan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran tahun sebelumnya sebesar Rp551.192.566.166,11 berbeda sebesar Rp127.808.535,00 dari Anggaran SiLPA tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp551.064.757.631,11 disebabkan oleh kelebihan dari penerimaan pembayaran klaim jaminan vendor Semantok Asmoro Bumi atas Pekerjaan Jasa Konstruksi Pembangunan PSU *Resettlement* setelah reuiu Inspektorat.

Penerimaan Piutang sebesar Rp345.537.131,36 merupakan penerimaan Piutang Lainnya dan penerimaan Piutang Dana Bergulir dengan rincian sebagaimana tabel berikut.

Tabel 5.50 Penerimaan Piutang

No	SKPD	Piutang Dana Bergulir (Rp)	Piutang Lainnya (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro	28.136.000,00	54.127.000,00	82.263.000,00
2	Dinas Tenaga Kerja		10.872.100,00	10.872.100,00
3	Dinas Ketahanan Pangan	98.362.883,36	7.000.000,00	105.362.883,36
5	Dinas Pertanian	133.000.000,00	2.401.645,00	135.401.645,00
6	Dinas PPKB	10.761.000,00		10.761.000,00
7	Dinas PMD		1.076.503,00	1.076.503,00
Jumlah		270.259.883,36	75.277.248,00	345.537.131,36

5.1.4.2 Pengeluaran Pembiayaan

TA 2022 (Rp)	TA 2021 (Rp)
15.450.000.000,00	28.000.000.000,00

Pengeluaran Pembiayaan, dari anggaran sebesar Rp15.450.000.000,00 terealisasi sebesar Rp15.450.000.000,00 atau 100,00%. Rincian pengeluaran pembiayaan dapat disajikan sebagai berikut.

No	Uraian	TA 2022			TA 2021
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1	Penyertaan Modal (Investasi Pemerintah Daerah)	15.450.000.000,00	15.450.000.000,00	100,00	28.000.000.000,00
	Jumlah	15.450.000.000,00	15.450.000.000,00	100,00	28.000.000.000,00

Pengeluaran pembiayaan tersebut digunakan untuk Penyertaan modal pada BUMD sebesar Rp15.450.000.000,00 sebagaimana Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Daerah Kabupaten Nganjuk Nomor 02 Tahun 2014 tentang Penyertaan Modal Pemerintah Daerah Kabupaten Nganjuk pada Badan Usaha Milik Daerah yang terdiri dari penyertaan modal pada BPR Jatim sebesar Rp200.000.000,00, Perumda Aneka Usaha sebesar Rp1.750.000.000,00, PDAM sebesar Rp6.000.000.000,00, dan PT BPR Anjuk Ladang Perseroda sebesar Rp7.500.000.000,00.

Tabel 5.52 Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran

No	Uraian	TA 2022			TA 2021
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1	Pendapatan	2.452.965.706.288,00	2.501.196.777.618,99	101,97	2.608.437.761.443,24
2	Belanja	2.988.815.068.883,00	2.665.205.211.303,42	89,17	2.395.343.354.250,62
3	Surplus (Defisit)	(535.849.362.617,00)	(164.008.433.684,43)	30,61	213.094.407.192,61
4	Pembiayaan Netto	535.849.362.617,00	536.088.103.297,47	100,04	337.970.350.438,50
	SILPA	0,00	372.079.669.613,04	0,00	551.064.767.631,11

Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran TA 2022 sebesar Rp372.079.669.613,04 tersebut terdiri dari:

1	Kas di Rekening Kas Umum Daerah	Rp 311.361.240.295,06
2	Kas di BLUD RS Nganjuk	Rp 18.818.495.551,63
3	Kas di BLUD RS Kertosono	Rp 39.733.635.894,84
4	Kas di FKTP	Rp 1.846.099.784,16
5	Kas di Bendahara BOS	Rp 296.434.206,00
6	Kas di Bendahara BOP	Rp 4.101.440,00
7	Kas di Bendahara Pengeluaran	Rp 18.062.280,00
8	Kas di Bendahara Penerimaan	Rp 1.598.885,00
9	Bank lebih Bayar	Rp 1.276,35
		Rp 372.079.669.613,04

